

THE EFFECT OF BUSY BOOK MEDIA ON FINE MOTOR CAPABILITY OF 5-6 YEARS CHILDREN AT TK ALFALAH NAUMBAL DISTRICT of KAMPAR REGENCY Of KAMPAR

Hasnita, Daviq Chairilsyah, Enda Puspitasari

Email: hasnita99@gmail.co.id, tel. +6285263144331, daviqch@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

*Study Program of PAUD
Teacher Education and Education Sciences University of Riau*

Abstract. *This study aims to determine the effect of the busy book media on the fine motor skills of children aged 5-6 years in Alfalah Naumbal Kindergarten, Kampar District, Kampar Regency. This research was conducted at Alfalah Naumbal Kindergarten, Kampar District, Kampar Regency and aimed at parents and teachers. The research is conducted after the seminar proposal, namely in August 2018. This study uses an experimental method that is research to determine the relationship between two variables by measuring coefficient or significant by using statistics with independent variables (x), namely busy book media and Dependent (y) variables, namely fine motor skills. To determine the sample of the study, researchers used a saturated sample technique that is taking the entire population into a sample. This means that the sample was taken from only 1 class, then the sample in this study were 20 children in class A children. Based on the formulation of the problem, it can be concluded that the effect of the busy book media on the fine motor skills of children aged 5-6 years in Alfalah Naumbal Kindergarten, Kampar District, Kampar Regency is 74.81%. Where in the gain category normalized in the medium category. That is, the influence of the busy book media on the fine motor skills of children aged 5-6 is. This means that there is a significant effect with the busy book media on the fine motor skills of children aged 5-6 years in Alfalah Naumbal Kindergarten, Kampar District, Kampar Regency.*

Keywords: *Busy Book, Fine Motor.*

PENGARUH MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ALFALAH NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Hasnita, Daviq Chairilisyah, Enda Puspitasari

Email: hasnita99@gmail.co.id, tel. +6285263144331, daviqch@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media busy book terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan di TK Alfalah Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan ditujukan kepada orang tua dan guru. Adapun penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal yaitu bulan Agustus 2018. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan mengukur koefisiensi atau signifikan dengan menggunakan statistik dengan variabel Independen (x) yaitu media busy book dan variabel Dependent (y) yaitu kemampuan motorik halus. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Artinya sampel diambil hanya dari 1 kelas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang anak pada anak kelas A. Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebesar 74,81%. Dimana pada kategori gain ternormalisasi pada kategori sedang. Artinya, pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 sedang. Artinya ada pengaruh yang signifikan dengan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *busy book*, motorik halus.

PENDAHULUAN

Pengembangan motorik adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangkitkan membina pertumbuhan jasmani maupun rohani anak yang melalui kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan fisik. Yamin (2010) menjelaskan bahwa masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan. Hal ini mengisyaratkan bahwa semua pihak perlu memahami akan pentingnya masa usia dini, khususnya orangtua untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Salah satu aspeknya adalah perkembangan motorik halus anak.

Pengembangan motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di TK. Bahan kegiatan pengembangan motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri dari gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerak gabungan.

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau halus dengan mengkoordinasikan mata dan tangan serta keterampilan menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Gerakan motorik halus meliputi memegang, membawa, merobek kertas, menggunting, melipat, menempel, mewarnai, membuat garis, menulis dan kegiatan lain yang berkaitan dengan keterampilan tangan (Yusuf, 2010).

Di lapangan peneliti menemukan fenomena berkaitan dengan motorik halus anak antara lain adalah: 1) Sebagian anak masih kurang pandai dan tepat menggambar sesuai gagasannya. 2) Sebagian anak juga masih kurang pandai meniru bentuk jika diajarkan permainan dalam melipat kertas. 3) Pada saat menulis, anak kurang tepat dalam menggunakan alat tulis dengan benar. Sehingga anak kurang melakukan gerakan-gerakan yang dapat mengembangkan motoriknya.

Berbagai macam masalah saat ini yang dihadapi oleh banyak lapisan Masyarakat terutama tentang pertumbuhan fisik. Perkembangan merupakan suatu proses yang mempengaruhi perubahan-perubahan fungsional yang bersifat kualitatif baik dari fungsi fisik maupun mental sebagai hasil keterkaitannya dengan pengaruh lingkungan. Perkembangan dapat juga sebagai suatu urutan-urutan perubahan yang bersifat sistimatis dalam arti saling bergantung atau saling mempengaruhi antara aspek-aspek fisik dan fisikis merupakan suatu kesatuan yang harmonis.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat permasalahan tersebut di atas dengan judul “Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

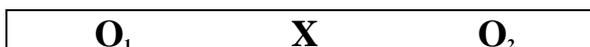
Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum diberi media *busy book* di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun setelah diberi media *busy book* di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan ditujukan kepada orang tua dan guru. Adapun penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal yaitu bulan Agustus 2018.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan mengukur koefisiensi atau signifikan dengan menggunakan statistik dengan variabel Independen (x) yaitu media *busy book* dan variabel Dependent (y) yaitu kemampuan motorik halus. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *treatment* yang diberikan.

O_2 : nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Adapun pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, 14 Agustus 2018, pertemuan ketiga dilakukan pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2018, yang mana pertemuan ini dilakukan pada jam ke 1 dan 2 berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RKH). Tahapan tahapan yang dilakukan:

1. Pretest

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan pengukuran awal (*pretest*). Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi.

2. Pelaksanaan eksperimen

Treatment dilakukan sebanyak 5 kali. Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Penulis melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai prosedur atau langkah-langkah pembelajaran secara rinci serta kelebihan-kelebihan pada penggunaan *busy book*.
- Penulis melakukan presentasi dan memberikan penjelasan sesuai RKH.
- Penulis membimbing dan mendampingi anak.
- Penulis melakukan sesi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *busybook*

3. Posttest

Posttest dilakukan setelah memberikan perlakuan. Dimana pembelajaran yang dilakukan menggunakan instrumen sesuai lembar observasi penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Menurut Arikunto (2012) mengungkapkan “*pre-test post-test one group design* adalah penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) dengan satu kelompok subjek.”

Populasi menurut Sugiyono (2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah anak di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun jumlah murid di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah 40 orang anak. Terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas A dan Kelas B. Kelas A terdiri dari 20 orang anak dan kelas B sebanyak 20 orang anak.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005). Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Artinya sampel diambil hanya dari 1 kelas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang anak pada anak kelas A.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap faktor-faktor yang tampak dalam objek penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Untuk mengukur Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kampar secara keseluruhan atau klasikal dihitung dengan skor yang diperoleh dari hasil observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *uji-t*, untuk melihat Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas treatment (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2012), sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum(xd)^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md: Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*
- Xd: Perbedaan deviasi dengan *mean deviasi* (d-Md)
- N: Banyaknya subjek
- df: Atau db adalah N-1

Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah menggunakan program SPSS 16,0 for windows. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data pretes, postes, dan indeks gain. Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

G = selisih antara nilai posttest dan pretest
 Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
 Pretest = Nilai sebelum eksperimen
 100% = Angka tetap

Untuk melihat klasifikasi nilai N Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Gain ternormalisasi	
Gain ternormalisasi	Kriteria penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi data hasil penelitian

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik t test dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20*. Teknik statistik t test digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* yaitu pada anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 20 anak.

Tabel. 4.1 Deskripsi data hasil penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	X Mak	X Min	Mean	SD	X Mak	X Min	Mean	SD
Pretest	480	120	1800	60,0	15	8	69	1,2
Posttest	480	120	1800	60,0	24	15	117	1,5

Sumber: Data olahan Penelitian 2018, Lampiran 3 hal. 43

2. Analisis Data

Tabel 2 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest *	Between	(Combined)	137.033	6	22.839	9.526	.000
Pretest	Groups	Linearity	111.064	1	111.064	46.326	.000
		Deviation from Linearity	25.969	5	5.194	2.166	.121
	Within Groups		31.167	13	2.397		
	Total		168.200	19			

Sumber: Data olahan Penelitian 2018, Lampiran 2 hal. 38

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil pengujian linieritas data kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebelum dan setelah perlakuan sebesar 0,000. Artinya adalah nilai sig Linearity lebih kecil dari pada 0,05 ($0,041 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *busy book* adalah linier.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dianalisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji chi square dengan bantuan program SPSS 20. Kolom yang dilihat pada printed out ialah kolom sig. Jika nilai pada kolom sig $> 0,05$ maka HO diterima.

Tabel 3 Uji Homogenitas

	Test Statistics	
	Pretest	Posttest
Chi-Square	1.700 ^a	3.400 ^b
df	6	8
Asymp. Sig.	.945	.907

Sumber: Data olahan Penelitian 2018, Lampiran 2 hal. 39

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai asymp. Sig. Sebelum perlakuan 0,945 dan setelah perlakuan 0,907 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara kolmogorov smirnov (uji KS satu sampel) pada SPSS 20 dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	10.9000	20.7000
	Std. Deviation	2.35975	2.97534
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.169
	Positive	.149	.134
	Negative	-.110	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.664	.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770	.618

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan Penelitian 2018, Lampiran 2 hal. 39

Data dikatakan normal jika tingkat sig. Pada kolmogorov smirnov lebih besar dari 0,05, jika kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Nilai sig sebelum perlakuan sebesar 0,770 sesudah perlakuan sebesar 0,618. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sig > 0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode t test untuk lebih perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sig < 0,05. Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 5 Hasil Uji t Pretest dan Posttest

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.800	1.73509	.38798	-10.61205	-8.98795	-25.259	19	.000

Sumber: Data olahan Penelitian 2018, Lampiran 2 hal. 38

Hasil t_{hitung} sebesar 25.259 kemudian dikonfirmasi dengan tabel t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%=0,05$ $dk=n_1+n_2-2$ maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25.259 > 2.02$. Artinya media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki pengaruh yang dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Subana (2000:129) bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Berarti nilai setelah penerapan media *busy book* kemampuan motorik halus anak lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan media *busy book*.

Dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa perhitungan statistik dengan uji-t maka diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 16.667$ kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} untuk $db = n_1 + n_2 - 2$ ($20 + 20 - 2 = 38$) dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ apabila dikonsultasikan dengan tabel T diperoleh $t_{tabel} = 2,02$ artinya t_{hitung} jauh lebih tinggi dari t_{tabel} atau $25.259 > 2.02$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan dengan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat melalui nilai gain berikut.

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{414 - 218}{480 - 218} \times 100\%$$

$$G = \frac{196}{262} \times 100\%$$

$$G = 74,81\%$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebesar 74,81%. Dimana pada kategori gain ternormalisasi pada kategori sedang. Artinya, pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 sedang.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum perlakuan

Hasil penelitian mengenai permainan busy book terhadap kemampuan motorik halus anak berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui perbedaan hasil kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan atau treatment permainan busy book dan setelah diberikan perlakuan atau treatment permainan busy book. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan nilai kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi jari tangan seperti mengambil, menjimpit, menggenggam, dan menekan setelah melalui permainan busy book. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan rata-rata nilai kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan media *busybook*, dapat disimpulkan bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 6 yaitu Menempel hasil guntingan dengan skor 41 dengan persentase 51,25% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 6 yaitu Menggambar sesuai keinginan dengan skor 29 dengan persentase sebesar 36,25% dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Berdasarkan perhitungan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator sebelum diberikan perlakuan yaitu 45,42% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB).

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Mufliharsi (2017) bahwa *busy book* ini merupakan media yang efektif untuk merangsang kognitif dan motorik halus (*fine motor*) anak usia dini. Perbedaan hasil pada kegiatan sebelum dan setelah melakukan permainan *busy book* tidak sama untuk setiap anak, dikarenakan masing-masing anak memiliki kemampuan dan karakteristik yang tidak sama serta cara memahami informasi antara satu anak dengan anak lainnya berbeda.

Menurut Sunardi dalam Desya (2015) menyatakan: Khusus dalam kaitan dengan perkembangan motorik halus, di usia satu tahun pada umumnya anak sudah mampu meraih dan memindahkan benda ke segala arah (unilateral) dengan satu tangan, memungut benda dengan ujung-ujung jari (pincer grasp) dan melepaskannya dengan sengaja, melempar bola, dan membuka tutup mainan. Sampai usia dua tahun, anak sudah mampu memegang pensil, dan mencoret-coret, membuat garis secara spontan, serta membuka baju sendiri. Sampai usia tiga tahun anak sudah mampu membuat garis horizontal dan vertikal, membuat lingkaran tanpa melihat contoh, menggunting, memakai baju sendiri, membuka kancing. Pada usia empat tahun anak sudah mampu menggambar orang, menggunting dengan lurus, memasang kancing, dan mewarnai tanpa banyak keluar garis. Sedangkan pada usia lima tahun anak sudah mampu menuliskan angka atau huruf, mewarnai dengan tertib, mewarnai dengan tertib, memasang tali sepatu, dan memasukkan benda-benda ke lubang kecil. Perkembangan motorik halus juga terkait erat dengan perkembangan keterampilan memegang (*prehensile skill*), seperti dalam meraih, menggenggam dan memanipulasi benda atau

obyek yang berkembang secara berangsur-angsur sebagai hasil dari refleksi yang menggemang.

2. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun setelah perlakuan

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak dengan penerapan media *busy book* meningkat, hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan mengajar yaitu penerapan media *busy book* lebih baik daripada metode konvensional. Apabila dilihat dari rata-rata nilai kemampuan motorik yang menggunakan media *busy book* sebesar 10,9 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan metode konvensional atau sebelum penerapan media *busy book* sebesar 20,7.

Jika dilihat dari kriteria perorangan, pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 0%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 15%, anak yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 11 orang atau dengan persentase sebesar 55%, dan anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase sebesar 30%. Kemudian kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar setelah perlakuan (posttest) diperoleh data bahwa anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 75%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 25%, anak yang Mulai Berkembang (MB) dan anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase sebesar 0%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kemampuan anak tidak tercapai secara maksimal. Selain penggunaan media yang baik, guru tentunya juga melakukan evaluasi di setiap proses pembelajaran, agar terlihat tingkat pencapaian perkembangan anak. Evaluasi tidak hanya dilakukan satu hari atau pada saat-saat tertentu saja, namun evaluasi dilakukan pada setiap pembelajaran dilakukan, sehingga proses perbaikan pembelajaran tepat guna (Rita Kunia, 2010).

Hasil analisis ini ditunjukkan dengan terlihatnya hampir semua anak lebih perhatian terhadap rincian kegiatan yang harus dilakukan oleh anak. Pembelajaran dengan menggunakan *busy book* memiliki beberapa keunggulan, yakni: 1) Guru mudah menentukan materi ajar, tinggal disesuaikan dengan perintah yang disesuaikan dengan konten yang ada di dalam *busy book*, 2) Guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena dengan sendirinya. Aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing masing siswa. 3) Siswa tanpa diminta, melakukan aktivitas yang dituntut dilakukan di dalam *busy book*. 4) Akan timbul rasa ingin tau dari para siswa dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru. 5) sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek. 6) pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif, 7) Pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan

1. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan perlakuan, anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 0%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 15%, anak yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 11 orang atau dengan persentase sebesar 55%, dan anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase sebesar 30%.
2. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar setelah perlakuan (*posttest*) diperoleh data bahwa anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 75%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 25%, anak yang Mulai Berkembang (MB) dan anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase sebesar 0%.
3. Pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebesar 74,81%. Dimana pada kategori gain ternormalisasi pada kategori sedang. Artinya, pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 sedang. Artinya ada pengaruh yang signifikan dengan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan media *busy book* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan media *busy book*, sebaiknya guru dapat memberikan ruang kepada anak untuk mengekspresikan keinginan mereka dan mendorong untuk berperilaku dalam belajar lebih positif.
3. Penjelasan perlu secara rutin kepada para anak akan pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Menyediakan waktu yang ditentukan sangat dibutuhkan guna keberhasilan pembelajaran ini karena dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang.

5. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, bahkan disarankan untuk meneliti dengan menggunakan media *busy book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum TK 2004*. Jakarta: Balai pustaka.
- Hanny Muchtar Dart. 2011. *Six Pillars of Positive Parenting*. Jakarta: Cicero Publishing.
- Hartono. 2015. *Statistik Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hartono. 2015. *SPSS 16.0*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hurlock, Elizabet B.. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. Jakarta.
- Nurlena. 2011. *Perbedaan perilaku bullying antara anak yang berasal dari keluarga besar dengan keluarga kecil di TK Al Irsyad Malang*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Razak Rani. 2012. *Amazing Parenting*. Bandung: PT. Noura Books.
- Rukanah. 2011. *Pengaruh pola asuh dan perilaku agresif anak perempuan dengan anak laki-laki di PAUD Puri Ananda Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Negeri Lampung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.